

Kode 1:

```
#include <iostream>
using namespace std;
int main()
{
    int arr[10];
    int i;
    float sum=0;
    float avg=0; // float agar bisa desimal
    cout<<"Masukkan 10 Elemen Array bertipe integer";
    for(i=0; i<10; i++)
    {
        cin>>arr[i];
        sum = sum + arr[i];
    }
    cout<<"\nElemen Array adalah : \n";
    for(i=0; i<10; i++)
    {
        cout<<arr[i]<<" ";
    }
    cout<<"\n\nHasil penjumlahan dari semua elemen array adalah : "<<sum;
    avg = sum/10;
    cout<<"\nRerata elemen array adalah : "<<avg;
    return 0;
}
```

Program memerlukan penggantian tipe data agar bisa menampilkan desimal.

Output1:

```
Masukkan 10 Elemen Array bertipe integer7
8
6
7
5
4
9
7
8
7

Elemen Array adalah :
7 8 6 7 5 4 9 7 8 7

Hasil penjumlahan dari semua elemen array adalah : 68
Rerata elemen array adalah : 6.8
```

Kode 2:

```
#include <iostream>
using namespace std;

struct employee
{
    string name;
    int emp_no;
    float salary;
};

int main()
{
    const int size=3; //constant ditaruh di int main()
    employee emp[size]; //kurang pendeklarasian struct

    cout<<"Masukkan Data Pegawai"<<endl;

    for(int i=0; i<size; i++)
    {
        cout<<"Pegawai Nomor"<<i+1<<endl;
        cout<<"Nama: "<<endl;
        cin>>emp[i].name;
        cout<<"Kode: "<<endl;
        cin>>emp[i].emp_no; //accessing members
        cout<<"Gaji: "<<endl;
        cin>>emp[i].salary;
    }
    cout<<"\n";
    cout<<"Data Pegawai\n";
    cout<<"No.\tNama\tKode\tGaji\n ";
    for(int i=0; i<size; i++)
    {
        cout<<i+1<<"\t"<<emp[i].name<<"\t"<<emp[i].emp_no<<"\t\t"
        <<emp[i].salary<<"\n";
    }
    return 0;
}
```

Terdapat banyak perubahan posisi peletakan deklarasi variabel serta penambahan pendeklarasian struct pada variabel yang akan digunakan untuk memanggil struct.

Output2:

Masukkan Data Pegawai

Pegawai Nomor1

Nama:

Qornain

Kode:

9

Gaji:

1000

Pegawai Nomor2

Nama:

Lutfi

Kode:

8

Gaji:

1500

Pegawai Nomor3

Nama:

Salwa

Kode:

10

Gaji:

2000

Data Pegawai

No.	Nama	Kode	Gaji
1	Qornain	9	1000
2	Lutfi	8	1500
3	Salwa	10	2000

Kode 3:

```
#include <iostream>
using namespace std;
typedef int* IntPtr; // mempermudah penamaan pointer integer

int main()
{
    IntPtr p; // deklarasi pointer p
    // int *p;
    int a[10];
    int index;
    for (index = 0; index < 10; index++)
    {
        a[index] = index; // memberikan nilai index ke array a
    }
    p=a; //menyamakan alamat akses p dengan a agar operasi pada p akan tersimpan
    di variabel a
    for (index = 0; index < 10; index++)
    {
        cout<<p[index]<<" "; // tampilan dari p dengan index ke-index
    }
    cout<<endl;
    for (index = 0; index < 10; index++)
    {
        p[index] = p[index] + 1; // looping untuk menambahkan 1 pada setiap unsur
        array
    }
    for (index = 0; index < 10; index++)
    {
        cout<< a[index] << " "; // menampilkan a yg sudah ditambahkan 1 pada
        setiap unsurnya
    }
    cout<<endl;
    return 0;
}
```

Penjelasan program ada pada komentar yang diberikan di antara source code.

Output3:

```
0 1 2 3 4 5 6 7 8 9
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10
```